



SIARAN PERS

Pusat Hubungan Masyarakat
Gd. I Lt. 2, Jl. M.I RidwanRais No. 5, Jakarta 10110
Telp: 021-3860371/Fax: 021-3508711
www.kemendag.go.id



TEI Hari ke-3:

Produk Mamin Olahan Jadi Primadona

Jakarta, 23 Oktober 2015 – Produk makanan dan minuman (mamin) olahan masih menjadi primadona pada *Trade Expo Indonesia (TEI) 2015* di JIEXPO Kemayoran, Jakarta. Produk mamin ditempatkan pada zona tersendiri, yaitu di Hall C yang menempati areal seluas 2.487 m².

“Produk makanan dan minuman Indonesia memang menjadi perhatian kami, terlebih untuk produk specialty coffee yang pasarnya dapat meningkat seiring dengan perbaikan citra dan kualitas produk kopi Indonesia,” ujar Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) Kementerian Perdagangan, Nus Nuzulia Ishak.

Nus melanjutkan, Indonesia menempati urutan ke-5 sebagai penyuplai kopi dunia. Maka sebagai upaya menjadikan Indonesia sebagai penghasil kopi terdepan di dunia, Kemendag gencar meningkatkan citra produk kopi, salah satunya melalui zona kopi di TEI 2015. Zona kopi ini juga sekaligus menjadi bagian dari ajang *“Road to Atlanta 2016”*. Indonesia memastikan akan berpartisipasi pada pameran *Specialty Coffee Association of America (SCAA) 2016* di Atlanta dan ajang *coffee cupping* di TEI 2015 menjadi salah satu sarana untuk menyeleksi kopi yang akan dipamerkan di sana.

Kontrak Dagang *Buying Mission* USD 3,4 Juta

Sementara itu, Kementerian Perdagangan akan terus memperkuat pasar tradisional yang menjadi tujuan utama ekspor. Pada hari ketiga penyelenggaraan TEI 2015, Jumat (23/10), Brasil, Jerman, dan Inggris menandatangani kontrak dagang senilai lebih dari USD 3,4 juta. Kontrak ini merupakan hasil program *buying mission* yang digelar selama TEI.

“Kita harus tetap mempertahankan dan memperkuat pasar ekspor ke negara-negara yang selama ini menjadi tujuan utama ekspor nasional. Hal ini merupakan langkah strategis di tengah melemahnya permintaan global, sekaligus juga terus berupaya meningkatkan diversifikasi pasar ekspor,” ujar Direktur Pengembangan Promosi dan Citra Direktorat Jenderal PEN Pradnyawati usai menyaksikan penandatanganan kontrak dagang. Menurut Pradnyawati, diversifikasi pasar adalah strategi jangka panjang yang harus dilakukan untuk meningkatkan ekspor nasional.

Penandatanganan kontrak dagang ini dilakukan antara Badax Comercial Ltda Me asal Brasil dengan PT. Elang Perdana Tyre Industri untuk produk *car radial tyres*. Kemudian antara WHMS Management Support asal Jerman dengan Bloom Agro untuk produk beras organik dan gula, serta satu perusahaan asal Inggris dengan Enero dan Indo Acida Tama untuk produk *sugar mollase*.

Pradnyawati menjelaskan, peluang ekspor bagi produk-produk lokal seperti kopi, furnitur, makanan olahan, bumbu dan rempah-rempah, serta kosmetik masih terbuka luas. Hal ini dilihat dari banyaknya minat yang ditunjukkan *buyers* mancanegara terhadap produk-produk tersebut pada penyelenggaraan TEI 2015 hingga hari ke-2. Sedangkan, *buyers* terbanyak yang telah datang berasal dari India, Bangladesh, Irak, Uruguay, dan Mesir; dengan transaksi terbesar berasal dari Malaysia, Jepang, India, Amerika Serikat, dan Australia.

“Kemendag akan memaksimalkan peluang yang ada dengan memanfaatkan hubungan dagang dengan negara tradisional dan diversifikasi pasar ke negara nontradisional,” jelas Pradnyawati.

Ribuan Permintaan Tenaga Kerja

Sementara itu, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) yang senantiasa aktif berpartisipasi dalam TEI, Direktur Promosi Deputy Bidang Kerja Sama Luar Negeri dan Promosi BNP2TKI, Anjar Prihantoro, mengatakan bahwa selama dua hari penyelenggaraan TEI ini terdapat sekitar 15.000 permintaan tenaga kerja, dengan potensi remitansi pertahun sekitar USD 50 juta pertahun.

“Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa walau terdapat perlambatan ekonomi global, permintaan dan minat terhadap tenaga kerja Indonesia masih tetap berpotensi,” ujar Anjar.

Negara dengan permintaan terbanyak yaitu Malaysia untuk sektor konstruksi dan manufaktur; Ethiopia, Irak, dan Yordania untuk sektor konstruksi; Kamerun untuk sektor perdagangan; dan Taiwan untuk sektor *hospitality*.

Bila dibandingkan dengan tahun lalu, pencapaian selama dua hari penyelenggaraan TEI untuk sektor jasa cenderung meningkat, dan optimis dapat terus meningkat hingga hari terakhir pameran. Guna mengakomodasi permintaan tersebut BNP2TKI akan terus melakukan koordinasi erat dengan *stakeholders* terkait.

--selesai--

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ani Mulyati
Kepala Pusat Humas
Kementerian Perdagangan
Telp/Fax: 021-3860371/021-3508711
Email: pusathumas@kemendag.go.id

Sulistyawati
Direktur Pengembangan Produk Ekspor
Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional
Kementerian Perdagangan
Telp/Fax: 021- 23528644/021- 23528654
Email: sulistyawati@kemendag.go.id